

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia  
<https://ejournal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### PENDAMPINGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 HEGARMANAH MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI KABUPATEN GARUT JAWA BARAT

Erna Mulyati<sup>1</sup>, Christine Riani Elisabeth<sup>2</sup>, Mohamad Nurkamal Fauzan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>email: ernamulyati@poltekpos.ac.id

<sup>2</sup>Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

<sup>2</sup>email: christineriani@poltekpos.ac.id

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>3</sup>email: m.nurkamal.f@poltekpos.ac.id

#### ABSTRAK

SDN Hegarmanah 2 merupakan salah satu sekolah yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan Belajar Mengajar dalam kondisi Pandemic ini. Layanan Pendidikan harus tetap terselenggara dengan semua keterbatasan yang dimiliki baik dalam hal sumber daya manusia maupun kesiapan untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia. Pendampingan Program Kampus Mengajar 1 adalah metode pendampingan dimana mahasiswa, dosen dan sekolah bekerjasama agar memberikan perubahan yang baik bagi sekolah. Tujuan kegiatan Kampus Mengajar ini adalah untuk memberikan pendampingan terhadap sekolah-sekolah sasaran agar dapat memberikan pelayanan kegiatan mengajar dengan cara mendampingi mahasiswa untuk membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi serta membantu memperbaiki administrasi sekolah. Hasil dari Kegiatan kampus mengajar di SDN Hegarmanah 2 ini adalah tercapainya 50-75% kegiatan pembelajaran dengan memenuhi KKM, sementara dalam kegiatan membantu terhadap adaptasi teknologi 90% terlaksana dengan sangat baik karena di akhir kegiatan guru-guru di SDN Hegarmanah 2 sudah terbiasa dengan perangkat Microsoft Windows, dan dalam kegiatan membantu administrasi sekolah 80% terlaksana dengan baik karena di akhir kegiatan mahasiswa berhasil membantu guru untuk melengkapi perangkat pembelajaran dan menyempurnakan administrasi sekolah seperti merekap nilai PAT serta absensi.

**Kata Kunci:** Pendampingan Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah.

#### ABSTRACT

*SDN Hegarmanah 2 is one of the schools that has difficulty in carrying out Teaching and Learning activities in this Pandemic condition. Education services must continue to be carried out with all the limitations they have, both in terms of human resources and readiness to take advantage of available technology. The method used in the Teaching Campus activity this time is the mentoring method where students, lecturers and schools work together to provide good changes for schools and the purpose of this Teaching Campus activity is to provide assistance to target schools in order to provide teaching activities services with how to assist teachers in adapting to technology and helping improve school*

*administration. The results of teaching activities at SDN Hegarmanah 2 reached 50-75% meeting the KKM, while in activities helping to adapt technology 90% were very well done because at the end of the activities the teachers at SDN Hegarmanah 2 already familiar with Microsoft Windows devices, 80% of the activities in helping school administration were carried out well because at the end of the activity students succeeded in helping teachers to complete learning tools and perfecting school administration such as recapitulating PAT and absensi scores.*

**Keywords:** *Teaching Assistance, Technology Adaptation, School Administration.*

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak. Kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19 (Anugrahana, 2020). Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia. Sebagai dasar dan pondasi pendidikan dimulai dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD). Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, menjadikan sekolah sebagai tempat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan segala kemampuan peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan nasional. Ahli teori pendidikan sering menyebut Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegritaskan teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggaman contohnya memanfaatkan internet of things (IOT). Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran. Indonesia saat ini tengah menghadapi hari-hari melawan covid-19, bahkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menteri PAN-RB) telah mengeluarkan surat edaran baru yang pada intinya menyatakan perpanjangan masa bekerja dari rumah (Work From Home) dan penyesuaian sistem kerja. Akan tetapi Menteri PAN-RB menegaskan hal ini bukan berarti pelayanan publik ditiadakan, baik pelayanan publik terkait ruang lingkup barang, jasa maupun administrasi. Hal tersebut ditekankan secara langsung oleh yang bersangkutan pada saat mengumumkan adanya surat edaran terbaru yang menyatakan perlunya penyesuaian sistem kerja dan mengimplementasikan protokol pencegahan Covid-19. Pelayanan dapat dilakukan melalui daring (online) atau jika terdapat pelayanan manual harus mengimplementasikan mengukur suhu pengguna layanan, menyediakan tempat cuci tangan/handsanitizer dan menjaga jarak. Hal tersebut juga berlaku bagi pendidikan. Dengan dihapuskannya Ujian Nasional, belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah daring, bimbingan dan seminar daring merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan Pendidikan era Revolusi 4.0. Bagaimana tidak, baik pengajar maupun peserta didik dipacu untuk memahami setidaknya penggunaan teknologi digital. Di sisi lain peserta didik juga dipaksa untuk mengeksplor teknologi dan informasi dan menyalurkan kreatifitasnya melalui inovasi-inovasi dalam tugas-tugas yang diberikan. (Shintya Gugah Asih Theffidy,2020) Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi para dosen dan mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Salah satu program Kampus Merdeka yaitu program “Kampus Mengajar”. Dalam program kampus mengajar, para dosen dan mahasiswa ditempatkan di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah-sekolah yang masuk kedalam kategori 3T. Di Jawa Barat sendiri, Kabupaten Garut menjadi salah satu daerah sasaran dilaksanakannya Kampus Mengajar dengan sekolah tujuan salah satunya adalah SDN Hegarmanah 2. Sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat dalam Kampus Mengajar sekolah ini masuk kedalam sekolah sasaran mengingat dengan kondisi saat ini

sekolah ini memerlukan bantuan dalam hal kegiatan pembelajaran karena keterbatasan tenaga pendidik yang paham terhadap perkembangan teknologi serta perlunya perbaikan dalam hal administrasi sekolah meskipun SDN Hegarmanah 2 sendiri sudah mengantongi akreditasi B.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan waktu.**

Dalam kegiatan Kampus Mengajar ini sekolah yang menjadi sasaran merupakan sekolah-sekolah yang masuk ke dalam daerah 3T. Untuk Provinsi Jawa Barat, salah satu daerah yang dikategorikan sebagai daerah 3T yaitu SDN 2 Hegarmanah, daerah kabupaten Garut Jawa Barat tepatnya di Desa Hegarmanah Kecamatan Bayongbon.

Pelaksanaan program Kampus Mengajar serentak dimulai pada tanggal 23 Maret 2021 dengan diawali penyerahan Mahasiswa ke Dinas Pendidikan di masing-masing daerah tujuan tempat penempatan dan berakhir pada tanggal 26 Juni 2021 dengan acara penarikan mahasiswa dari sekolah tempat mereka ditempatkan secara serentak.

### **2.2 Khalayak Sasaran**

Program Kampus Merdeka “Kampus Mengajar Angkatan 1” ini, dilakukan oleh dosen pendamping dan mahasiswa, dimana sasaran kegiatannya bertanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi di sekolah yang berada di daerah 3T. SDN Hegarmanah 2 memiliki akses yang jauh dari jalan raya dan terletak di tengah perkebunan yang sangat padat, jalan menuju sekolah tersebut sangat tidak layak. Akses jaringan telekomunikasi di sekolah tersebut relatif tidak stabil, sehingga untuk beberapa operator telekomunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa sering mengalami kesulitan sinyal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara Online. Hal ini berdampak terhadap kurang maksimalnya penyelenggaraan proses belajar mengajar secara daring, meskipun sekolah tersebut berstatus Negeri dan saat ini menggunakan kurikulum 2013.

### **2.3 Metode Pengabdian**

Untuk keberhasilan kegiatan program kampus mengajar angkatan 1 ini terbagi 2 kegiatan utama yang dilakukan dosen pendamping lapangan (DPL) dan mahasiswa. DPL setiap minggunya melakukan koordinasi dengan para mahasiswa untuk melakukan perbaikan-perbaikan baik dalam pembelajaran pada semua mata pelajaran yang berfokus di literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tahapan kegiatan Kampus Mengajar di SDN Hegarmanah 2 disusun sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Masing-masing kegiatan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan program kampus mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 hingga 20 Maret 2021. Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan mengajar di sekolah dasar. Materi pembekalan tersebut meliputi:

- a. Penjelasan program Kampus Mengajar
- b. Pedagogi Sekolah Dasar
- c. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
- d. Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- e. Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- f. Aplikasi Asesmen dalam Pembelajaran
- g. Etika dan Komunikasi
- h. Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi
- i. Aplikasi MBKM
- j. Profil Pelajar Pancasila
- k. Prinsip Perlindungan Anak

1. Pengetahuan tentang Covid-19
2. Penerjunan
 

Program ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan di masing-masing sekolah tujuan, dalam kegiatan ini kemudian dilakukan koordinasi dengan :

  1. Dinas Pendidikan Kabupaten Garut
  2. Dinas Pendidikan Kota Bogor
  3. Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi
  4. Dinas Pendidikan Kabupaten Subang

Mahasiswa program Kampus Mengajar melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota, Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan koordinasi dengan Sekolah Dasar. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2021. Tahap koordinasi dengan Dinas Pendidikan diantaranya :

- a. Mahasiswa menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota setempat.
  - b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota setempat.
  - c. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran, namun pada praktiknya pada pelaksanaan Kampus Mengajar Surat Tugas dari panitia langsung ditujukan kepada sekolah tujuan.
  - d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kota Bogor.
3. Observasi

Kegiatan observasi sekolah dilaksanakan mulai tanggal 24 Maret 2021. Pada kegiatan observasi, mahasiswa didampingi oleh guru melakukan pengamatan langsung terkait :

- ✚ Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik (sarana dan prasarana), lingkungan sosial, suasana akademik.
- ✚ Administrasi Sekolah
- ✚ Organisasi Sekolah

Observasi proses pembelajaran meliputi perangkat pembelajaran seperti kurikulum, RPP, dan lain-lain. Selain itu metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran luring atau daring serta strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah), sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru. (Kemendikbud, 2021)

Dosen sebagai pembimbing dan mahasiswa sebagai pelaksana memiliki tugas yang sudah ditetapkan secara rinci yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peran dosen Pembimbing Lapangan adalah:
  - b. Mendampingi mahasiswa bimbingan untuk bertemu dengan dinas dan sekolah
  - c. Melakukan sesi pendampingan mahasiswa selama program berlangsung berupa komunikasi dengan tiap mahasiswa
  - d. Melakukan komunikasi dengan guru pamong
  - e. Melakukan sharing session dengan seluruh mahasiswa bimbingan
  - f. Memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa bimbingan
  - g. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan diri mahasiswa bimbingan
2. Peran mahasiswa pada program kampus mengajar, yaitu:
  - a. Kegiatan Mengajar:
    - ✚ Mendampingi mahasiswa terkait dengan
    - ✚ Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring maupun luring;
    - ✚ Membantu pembelajaran literasi dan numerasi; Membantu pembelajaran pada berbagai mata pelajaran;
    - ✚ Membantu mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga;
    - ✚ Meningkatkan minat siswa untuk belajar. Misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis permainan.
    - ✚ Membimbing siswa dalam melaksanakan Penilaian Akhir Tahun (PAT);
    - ✚ Membantu menyiapkan bahan ajar dan LKS untuk pembelajaran.

- b. Membantu Adaptasi Teknologi
  - ✚ Membantu penerapan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Misalnya pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Group;
  - ✚ Penyajian materi dengan menggunakan power point;
  - ✚ Membantu guru dan siswa agar paham akan teknologi. Misalnya dengan mengajarkan siswa mengenai dasar-dasar penggunaan software Ms. Word, membantu guru menginput data nilai pada software Ms. Excel.
- c. Membantu Administrasi
  - ✚ Membantu melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi bahan ajar, materi ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan format penilaian;
  - ✚ Membantu memeriksa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT);
  - ✚ Merekap nilai siswa;
  - ✚ Menginput data dan mengolah nilai siswa;
  - ✚ Menyusun rapor siswa;
  - ✚ Menyediakan kalender pendidikan yang dibutuhkan sekolah.

Metode kegiatan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan. Dalam perspektif Metodologi pendampingan merupakan salah satu cara atau metode untuk mengembangkan peran masyarakat dimana kemudian peran pendamping hanya sebagai fasilitator. Dalam konteks pendampingan, hubungan pendamping dan masyarakat di dasarkan pada pandangan bahwa keduanya memiliki posisi yang sejajar sebagai pelaku Pembangunan maupun dalam bekerjasama untuk melakukan pembangunan. Prinsip saling asuh/asah/asih, yaitu adanya hubungan yang dilandasi saling ingin memberi yang terbaik, saling mengayomi dan meluruskan serta saling mengasihi dan membantu. Prinsip Egaliter, artinya bahwa pendamping dan masyarakat adalah memiliki kesamaan sebagai bagian dari masyarakat dengan tidak dibatasi oleh jabatan, status sosial tersebut. (zultuahkifli, 2010). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa peran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar ini adalah memberikan pendampingan bagi pihak-pihak di SDN Hegarmanah 2 dalam hal kegiatan mengajar, bantuan adaptasi teknologi dan administrasi sekolah agar sekolah tersebut dapat memperbaiki kinerjanya sehingga mampu memberikan layanan Pendidikan kepada para siswa dengan baik meskipun dengan segala keterbatasan dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

## 2.4 Indikator Keberhasilan

Adapun indikator-indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam program Kampus Mengajar Angkatan 1 yaitu mencakup pembelajaran pada semua mata pelajaran yang berfokus di literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Berikut ini aspek serta rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan

Aspek	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Pendampingan Pengajaran / Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi guru dalam pembelajaran daring.</li> <li>2. Membantu guru mengisi kegiatan pembelajaran kepada siswa yang terkendala Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran secara daring.</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan pemantapan pembelajaran untuk kelas 6 SD secara luring.</li> <li>4. Membantu mempersiapkan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.</li> </ol>	Kegiatan belajar mengajar terselenggara dengan memanfaatkan semua media yang ada dan metode pembelajaran yang mungkin untuk dilakukan termasuk jika harus dilakukan home visit.

Pendampingan Bantuan Adaptasi Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu guru melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Google Meet.</li> <li>2. Membantu guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi yaitu menggunakan Microsoft Power Point dan Video Pembelajaran.</li> <li>3. Membantu guru membuat Google Form sebagai media pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> <li>4. Membantu siswa untuk belajar menggunakan Google Form sebagai persiapan pengisian Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mampu membuat materi pelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran dan membuat PPT yang menarik bagi siswa</li> <li>2. Guru dapat membuat soal ujian dengan menggunakan google form</li> <li>3. Siswa dapat mengerjakan soal ujian yang diberikan melalui google form</li> </ol>
Pendampingan Administrasi Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik dan evaluasi pembelajaran.</li> <li>2. Membantu sekolah dalam pelaksanaan rapat secara luring.</li> <li>3. Membantu guru dalam merekap nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> </ol>	

## 2.5 Metode Evaluasi

Sebelum kegiatan Kampus Mengajar dilakukan, terlebih dahulu mahasiswa diwajibkan untuk melakukan survei pendahuluan sambil melakukan wawancara dengan para guru di sekolah sasaran untuk mengamati kondisi sekolah dilihat dari bahan ajar, teknologi yang digunakan oleh sekolah serta melihat sistem administrasi sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa kemudian dapat menyusun perencanaan mengenai hal apa saja yang harus menjadi prioritas bagi mereka untuk dilakukan di sekolah tersebut. Khusus SDN Hegarmanah. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya kegiatan kampus mengajar.

Aspek	Sebelum Kegiatan Kampus Mengajar	Sesudah Kegiatan Kampus Mengajar
Mengajar	Proses pengajaran dilakukan dengan keterbatasan yang ada baik metode pembelajaran, sarana dan prasarana seadanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi guru dalam pembelajaran daring.</li> <li>2. Membantu guru mengisi kegiatan pembelajaran kepada siswa yang terkendala Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran secara daring.</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan pemantapan pembelajaran untuk kelas 6 SD secara luring.</li> <li>4. Membantu mempersiapkan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.</li> </ol>

Bantuan Adaptasi Teknologi	Pembelajaran maupun kegiatan administrasi dilakukan dominan secara manual dan ada satu komputer dengan kemampuan seadanya dari satu guru yang memegang tanggungjawab komputer tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu guru melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Google Meet.</li> <li>2. Membantu guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi yaitu menggunakan Microsoft Power Point dan Video Pembelajaran.</li> <li>3. Membantu guru membuat Google Form sebagai media pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> <li>4. Membantu siswa untuk belajar menggunakan Google Form sebagai persiapan pengisian Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> </ol>
Bantuan Administrasi	Kegiatan administrasi masih dominan dikerjakan manual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik dan evaluasi pembelajaran.</li> <li>2. Membantu sekolah dalam pelaksanaan rapat secara luring.</li> <li>3. Membantu guru dalam merekap nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT).</li> </ol>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pendampingan Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar di sekolah tidak langsung dilakukan pada minggu pertama mahasiswa terjun ke sekolah, hal ini disebabkan karena adanya himbauan dari pemerintah setempat bahwa sekolah-sekolah belum boleh melaksanakan pembelajaran secara luring. Namun karena ada beberapa siswa yang terkendala dalam pembelajaran secara daring yang disebabkan siswa tersebut tidak memiliki *Handphone*, maka siswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring didampingi oleh mahasiswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan keilmuan dasar Covid-19 yang mahasiswa dapatkan saat pembelajaran Kampus Mengajar.

Dalam kegiatan mengajar, kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru dalam proses mengajar di kelas. Selama proses pembelajaran yang dilakukan, sistem pembelajarannya menggunakan pembelajaran daring dan luring. Dimana dalam pembelajaran daring dilakukan dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi melalui aplikasi *WhatsApp Grup*. Sedangkan dalam kegiatan membantu guru mengajar di kelas yang dilaksanakan secara luring, metode yang digunakan bermacam-macam, seperti menggunakan metode ceramah, demonstrasi, praktikum, belajar di luar kelas, belajar dengan menggunakan alat peraga, belajar dengan menggunakan media yang ada di sekitar siswa, serta belajar literasi dan numerasi melalui kegiatan permainan.



**Gambar 2.** Kegiatan Mengajar

Hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah tujuan dengan segala keterbatasan fasilitas yang dimiliki telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program Kampus Mengajar Angkatan 1 yaitu

membantu Bapak/Ibu Guru serta adik sekolah dasar untuk mendapat kesempatan belajar optimal pada kondisi terbatas dan kritis selama pandemi Covid-19 baik dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, membantu administrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Selain itu, hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 juga telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, menambah wawasan serta mengembangkan diri melalui kreativitas untuk meningkatkan *softskill* di luar kelas perkuliahan.

Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring maupun luring, membantu pembelajaran literasi dan numerasi, membantu pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, membantu mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, meningkatkan minat siswa untuk belajar misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis permainan, membimbing siswa dalam melaksanakan Penilaian Akhir Tahun (PAT), serta membantu menyiapkan bahan ajar dan LKS untuk pembelajaran. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah tujuan.

Dengan membantu dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 dengan didampingi dosen pembimbing lapangan memiliki dampak yang dirasakan baik oleh siswa maupun oleh guru dan sekolah. Adapun dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yaitu dapat memudahkan dan membantu guru dalam pembelajaran daring maupun luring, memberikan metode pembelajaran yang digunakan.

### 3.2 Pendampingan Adaptasi Teknologi

Kegiatan mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi adalah dalam proses pembelajaran baik luring maupun daring, mahasiswa membantu guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti Power point dan video pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi ini dibuat karena pembelajaran secara daring yang dilakukan melalui WhatsApp group hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu berasal dari Buku siswa. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi ini siswa mendapatkan variasi sumber belajar yang dapat memperluas wawasan siswa.

Mahasiswa juga membantu guru dalam mengenalkan dan mengajarkan guru cara membuat Google Form sebagai media baru pembuatan soal berbasis teknologi. Google form ini digunakan oleh guru sebagai evaluasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu karena Penilaian Akhir Tahun (PAT) dilaksanakan secara daring maka mahasiswa membantu guru dalam pembuatan soal pada google form pada setiap mata pelajaran.

Adaptasi teknologi yang dilakukan dalam hal pengerjaan soal secara online melalui Google Form merupakan hal baru bagi siswa, maka dari itu mahasiswa membantu untuk melaksanakan simulasi penggunaan Google form kepada siswa. Kegiatan simulasi ini dilaksanakan agar siswa terbiasa dan memahami cara penggunaan google form untuk mengerjakan soal-soal ujian.





Mengenalkan virus corona kepada peserta didik melalui video

Link Youtube : <https://youtu.be/ciRwAED2mVs>

**Gambar 3.** Adaptasi Teknologi

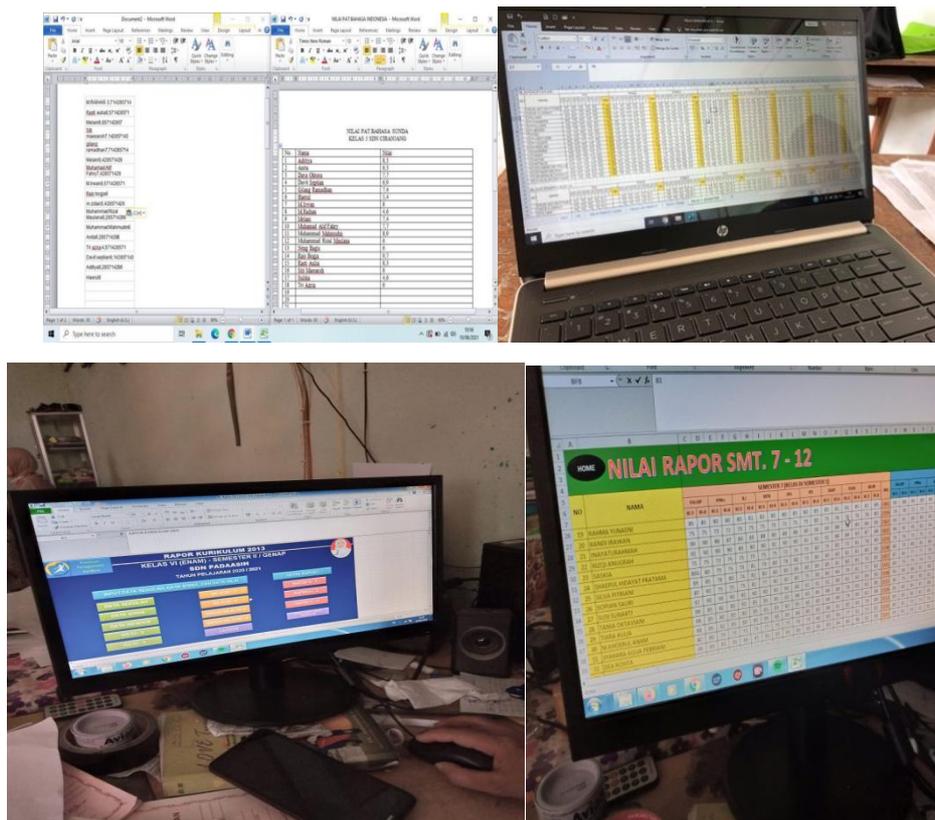
Hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, maupun sekolah khususnya di sekolah- sekolah tujuan tersebut telah sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya dan sesuai dengan tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 1 walaupun dalam pelaksanaannya membantu dalam adaptasi teknologi ini terkendala dengan berbagai hal seperti kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Grup* dimana dalam pelaksanaannya siswa yang tidak memiliki fasilitas yang mendukung dapat bergabung dengan siswa yang memiliki fasilitas tersebut. Selain itu, hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam membantu adaptasi teknologi dalam hal lainnya yaitu penyajian materi dengan menggunakan *power point*, mengajarkan siswa mengenai dasar-dasar penggunaan *software Ms. Word*, membantu guru menginput data nilai pada *software Ms. Excel*.

Pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 saat ini semuanya sudah berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat tanpa harus bertatap muka.

### 3.3 Pendampingan Administrasi Sekolah

Dalam membantu administrasi sekolah, mahasiswa membantu guru dalam hal merekap nilai hasil Penilaian Akhir Tahun dari Google Form kedalam table dengan format *Word* dan *Excel*, karena penilaian berbasis *Google form* adalah hal yang baru bagi guru, untuk guru-guru yang kemampuan teknologinya masih kurang baik mengeluhkan merasakan kebingungan saat ingin melihat laporan nilai pada *Google form*. Maka dalam hal ini mahasiswa membantu agar dapat melihat laporan menggunakan *Spreadsheets* agar lebih mudah dipahami oleh guru.

Dalam kegiatan membantu administrasi lainnya yaitu dengan menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran diantaranya yaitu bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, memeriksa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT), merekap nilai yang telah diperiksa. Selain itu, bantuan administrasi lainnya yaitu menyusun dan mencetak (*print*) rapor siswa dan menyediakan kalender pendidikan bagi sekolah.



**Gambar 4.** Membantu Andministrasi Sekolah

Hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam membantu administrasi sekolah dan guru di sekolah telah sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya dan sesuai dengan tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 1 yakni membantu melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi bahan ajar, materi ajar, dan format penilaian, membantu memeriksa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT), merekap nilai siswa, menginput data dan mengolah nilai siswa; menyusun rapor siswa, serta menyediakan kalender pendidikan bagi sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Kampus Mengajar yang telah dibahas diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan mengajar di SDN Hegarmanah 2 mencapai 50-75% memenuhi KKM, hal ini dapat terlihat saat evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan melihat hasil nilai siswa, terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang bagus dan ada pula siswa yang mendapatkan nilai yang kurang bagus atau dibawah nilai 50. Daya tangkap dan kesiapan siswa yang berbeda-beda mengakibatkan adanya perbedaan hasil meskipun metode pembelajaran yang diberikan sama.
2. Kegiatan membantu terhadap adaptasi teknologi mencapai 90% terlaksana dengan sangat baik karena di akhir kegiatan guru-guru di SDN Hegarmanah 2 sudah terbiasa dengan perangkat Microsoft Windows sehingga dapat membantu guru mengatasi permasalahan dalam hal kegiatan pembelajaran dan membantu guru dalam melaksanakan penilaian dengan lebih mudah. Untuk siswa adaptasi teknologi ini memberikan pengalaman serta wawasan baru dalam menggunakan media Google Form untuk melaksanakan Penilaian Akhir Tahun (PAT).
3. Kegiatan membantu administrasi sekolah mencapai 80% terlaksana dengan baik karena di akhir kegiatan mahasiswa sudah berhasil membantu guru untuk melengkapi perangkat pembelajaran khususnya pada bahan ajar, selain itu mahasiswa juga dapat membantu beberapa guru yang mengalami kesulitan untuk menyempurnakan administrasi sekolah seperti membantu guru merekap nilai PAT serta absensi.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada program PKM kampus mengajar angkatan 1 ini dilaksanakan selama 3 bulan dimana ucapan terima kasih kami kepada KEMENDIKBUD serta dukungan penuh dari LPPM Politeknik Pos Indonesia.

## 6. REFERENSI

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3
- Basar, A.F. (2020). *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi)*. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 No 1
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kemendikbud Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kampus Mengajar (2021).ddd
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Priyono Budi Santoso, L. M. W., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Journal Education Psychology and Counseling*, 2 (1), 1–12.
- Rosyida, Nurul Anwar. (2021) Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar : Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 9 No 1.
- SISDIKNAS. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. ,Pub. L. No. 20 (2003).
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). *Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak*. *Journal of Travel Medicine*, 1–4.
- <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19>
- <http://www.bintan-s.web.id/2010/12/fungsi-dan-metode-pendampingan.html>